

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di sekolah SMK Texar Klari, Lokasi atau Obyek dalam penelitian ini berada di sebuah lembaga pendidikan berlokasi di Jalan Raya Kosambi Desa Duren kec. Klari Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41371.

2. Waktu Penelitian

Kegiatan Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Maret sampai Agustus tahun 2020.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Karena peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan mengenai penerapan karakter disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Dalam Penelitian deskriptif peneliti mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual dan fakta-fakta yang terjadi sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Menurut Moelong (2016) mengemukakan pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian dengan menyajikan data-data deskriptif seperti kata-kata tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Oleh karena itu, selama proses penelitian, peneliti akan lebih banyak berkomunikasi dengan subjek penelitian, dan peneliti akan lebih banyak menguraikan secara deskriptif hasil temuan-temuan di lapangan.

C. Subjek Penelitian dan Sumber Data

Subjek Penelitian ini adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Maka subjek penelitian yang akan diteliti adalah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paskibra di SMK Texar Klari. Dan yang menjadi objek penelitian peneliti yaitu mengenai ekstrakurikuler paskibra, yang tidak lain penelitian ini mengenai penerapan karakter disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler paskibra. Oleh karena itu yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah :

- 1) 4 Orang Anggota Ekstrakurikuler Paskibra
- 2) 1 Orang Pelatih Ekstrakurikuler Paskibra
- 3) 1 Orang Guru Pembina Ekstrakurikuler Paskibra

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses yang penting dalam mendukung suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2014 : 224) teknik pengumpulan data adalah :

“Langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan”.

Adapun teknik penelitian yang digunakan dalam proses pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara dilakukan melalui proses Tanya jawab lisan secara langsung kepada berbagai pihak. Berkaitan dengan hal tersebut, Danial (Triatna 2013:55) menjelaskan bahwa :

“Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan dialog, Tanya jawab antara peneliti dan responden secara sungguh-sungguh. Wawancara dapat dilakukan dimana saja selama dialog masih bisa dilakukan, misalnya sambil berjalan, duduk santai di suatu tempat, dilapangan, dikantor, di kebun atau dimana saja”.

Berdasarkan uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa dengan menggunakan wawancara dapat memperoleh gambaran yang lebih mendalam, dapat di pahami dan objektif tentang fokus masalah yang sedang di teliti.

2. Observasi

Observasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data, pengertian Observasi Menurut Sugiyono (2014 : 145) yaitu:

“Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan responden yang di amati tidak terlalu besar. Proses observasi ini, peneliti dapat mengamati situasi-situasi yang ada di lapangan dengan mencatat apa yang dianggap penting guna menunjang terhadap tujuan penelitian”.

Observasi ini memberikan kemudahan terutama dalam hal memperoleh data di lapangan

3. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan mencari dokumen yang bersifat pribadi dan resmi sebagai

sumber data yang dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian. Berkaitan dengan hal tersebut, Danial (Triatna 2013:56) menjelaskan bahwa :

“Studi Dokumentasi yaitu mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian, seperti peta, data statistik, jumlah dan nama pegawai, data siswa, data penduduk; grafik, gambar, surat-surat, foto, akte, dan lain sebagainya”.

Data yang diperoleh melalui kajian dokumentasi ini dapat dipandang sebagai narasumber yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Teknik ini dilakukan dengan cara melihat, menganalisa data-data yang berupa dokumentasi yang berkaitan dan menunjang penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, menurut Sugiyono (2014:243) “Data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh”.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa teknik analisis data kualitatif dapat dilakukan dengan bermacam-macam cara, yaitu dengan cara pengumpulan data dari berbagai sumber. Dalam hal analisis data, Sugiyono (2014:247) menyatakan langkah-langkah analisis data kualitatif meliputi :

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Dalam penelitian di fokuskan pada bagaimana penerapan karakter disiplin siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler paskibra.

2. Penyajian Data

Setelah data di reduksi maka langkah selanjutnya kemudian peneliti buat dalam bentuk uraian singkat dan sejenisnya. Peneliti menjelaskan atau menguraikan tentang penerapan karakter disiplin siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler paskibra.

3. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi.

Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah di teliti menjadi jelas.

Menarik simpulan atas hasil penelitian mengenai penerapan karakter disiplin siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler paskibra.

F. Validasi Data

Validitas Data adalah derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Data yang valid merupakan data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan salah satu jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber. Tujuan peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber yaitu untuk menganalisis dan menguji validitas data dari berbagai sumber. Menurut sugiyono (2014: 273) menyebutkan bahwa:

“Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Triangulasi waktu, data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara dan observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya”.

Kemudian dapat disimpulkan dengan triangulasi peneliti akan melakukan pengecekan derajat kepercayaan dengan beberapa teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Selain itu, peneliti akan membandingkan hasil wawancara dari masing-masing informan sebagai upaya untuk mengecek keabsahan atau validasi data.